

**PT INDONESIA FIBREBOARD
INDUSTRY TBK**

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Maret 2023 Dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022
(Mata Uang Rupiah Indonesia)
Tidak Diaudit**

***PT INDONESIA FIBREBOARD
INDUSTRY TBK***

***Financial Statements
As of March 31, 2023 And December 31, 2022
And For The Three Months Period Ended
March 31, 2023 And 2022
(Indonesian Rupiah currency)
Unaudited***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Heffy Hartono
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Alamat Rumah : Jl. Pinisi Permai 6 No. 25,
RT/RW 005/007,
Penjaringan, Jakarta Utara
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Setiawan Tjutju
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Alamat Rumah : Jl. Cendana Golf II No. 37
BGM PIK, RT/RW 006/005,
Kamal Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur

1. Name : Heffy Hartono
Office Address : Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Residential Address : Jl. Pinisi Permai 6 No. 25,
RT/RW 005/007,
Penjaringan, Jakarta Utara
Position : President Director
2. Name : Setiawan Tjutju
Office Address : Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Residential Address : Jl. Cendana Golf II No. 37,
BGM PIK, RT/RW 006/005,
Kamal Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk;
2. Laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements;
2. The financial statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for internal control system of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2023 / April 27, 2023



Heffy Hartono
(Direktur Utama/President Director)

Setiawan Tjutju
(Direktur/Director)

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Wisma ADR Mezzanine and 3rd floor, Jl. Pluit Raya I no. 1, Jakarta Utara 14440, Indonesia

☎ +6221 661 5555 | 📠 +6221 661 9301 | 🌐 www.pt-ifi.com

A member of ADR Group

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)
TIDAK DIAUDIT

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)
UNAUDITED

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 72	Notes to the Financial Statements

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2e,2o,4	14.857.646.849	11.870.768.964	Cash and banks
Piutang usaha	2d,2f			Account receivables
Pihak berelasi - bersih	2m,5,26,27	34.029.671.912	58.431.210.281	Related parties - net
Pihak ketiga - bersih	5,27	6.158.542.868	7.521.382.801	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2d	60.219.335	28.934.882	Other receivables - third parties
Persediaan - bersih	2g,6,27	256.405.773.745	284.784.341.426	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2h,7	26.744.998.159	25.345.984.682	Prepayments and advances
Pajak dibayar di muka	2p,14	12.387.942.117	20.614.241.927	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		350.644.794.985	408.596.864.963	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap				Advance payments for purchase of fixed assets
Pihak berelasi	2m,8,26,27	10.037.862.000	6.691.908.000	Related parties
Pihak ketiga	8,27	6.153.640.475	2.270.359.900	Third parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 783.921.566.298 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp 761.727.803.479 pada tanggal 31 Desember 2022	2i,2k,9,27	1.377.196.657.761	1.312.231.513.700	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 783,921,566,298 as of March 31,2023 and Rp 761,727,803,479 as of December 31, 2022
Aset hak guna - bersih	2l,2m,10,26	2.708.505.099	3.006.810.623	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	2p,14	14.358.622.595	13.955.849.379	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2j,11	47.787.521	54.055.301	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.410.503.075.451	1.338.210.496.903	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1.761.147.870.436</u>	<u>1.746.807.361.866</u>	TOTAL ASSETS

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d,12	40.042.854.107	38.907.203.572	Short term bank loans
Utang usaha	2d			Account payables
Pihak ketiga	13	28.771.523.141	44.034.699.460	Third parties
Pihak berelasi	2m,13,26	-	3.310.684.122	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2d,15	836.164.002	1.189.481.221	Other payables - third parties
Utang pajak	2p,14	11.594.565.369	7.485.581.904	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	2d,16	3.493.429.949	8.041.633.791	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2n,21	33.981.927.877	898.651.555	Advances from costumers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	2d,12	62.256.267.068	40.638.416.929	Bank loans
Liabilitas sewa	2l,2m,10,26	1.511.667.770	1.470.505.899	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		182.488.399.283	145.976.858.453	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debt - net of current maturities
Utang bank	2d,12	403.498.428.003	445.803.430.645	Bank loans
Liabilitas sewa	2l,2m,10,26	1.379.930.376	1.733.473.669	Lease liabilities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q,17	11.412.389.722	10.813.718.521	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		416.290.748.101	458.350.622.835	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		598.779.147.384	604.327.481.288	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock -
Rp 100 per saham				Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.412.000.000 saham	18	941.200.000.000	941.200.000.000	Issued and fully paid - 9,412,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2t,20	2.898.071.300	2.898.071.300	Additional paid-in capital - net
Laba komprehensif lain		6.210.803.505	6.210.803.505	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19	3.000.000.000	3.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		209.059.848.247	189.171.005.773	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.162.368.723.052	1.142.479.880.578	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.761.147.870.436	1.746.807.361.866	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
PENJUALAN BERSIH	2m,2n,21	186.959.781.846	169.944.760.197	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,22	(154.264.851.345)	(126.796.037.144)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		32.694.930.501	43.148.723.053	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2n,23	(16.886.262.257)	(19.333.905.339)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n,24	(8.609.336.317)	(7.874.806.301)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2n	(1.107.103.009)	(295.999.673)	Financing costs
Selisih kurs - bersih	2o	18.007.867.423	96.464.461	Foreign exchange differentials - net
Pendapatan bunga	2n	4.624.849	19.849.548	Interest income
Lain-lain - bersih	25	1.487.283.068	489.603.272	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		25.592.004.258	16.249.929.021	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,14			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(6.105.935.000)	(3.907.922.700)	Current
Tangguhan		402.773.216	232.339.348	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(5.703.161.784)	(3.675.583.352)	Income Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN		19.888.842.474	12.574.345.669	INCOME FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		19.888.842.474	12.574.345.669	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per Saham Dasar	2r,29	<u>2,11</u>	<u>1,34</u>	Basic Earning per Share

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Laba (Rugi) Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba/ Retained Earning		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2022		941.200.000.000	2.898.071.300	6.570.202.717	2.000.000.000	130.700.790.568	1.083.369.064.585	Balance as of January 1, 2022
Laba periode berjalan		-	-	-	-	12.574.345.669	12.574.345.669	Income for the period ended
Saldo 31 Maret 2022		941.200.000.000	2.898.071.300	6.570.202.717	2.000.000.000	143.275.136.237	1.095.943.410.254	Balance as of March 31, 2022
Saldo 1 Januari 2023		941.200.000.000	2.898.071.300	6.210.803.505	3.000.000.000	189.171.005.773	1.142.479.880.578	Balance as of January 1, 2023
Laba periode berjalan		-	-	-	-	19.888.842.474	19.888.842.474	Income for the period ended
Saldo 31 Maret 2023		941.200.000.000	2.898.071.300	6.210.803.505	3.000.000.000	209.059.848.247	1.162.368.723.052	Balance as of March 31, 2023

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	March 31, 2022/ March 31, 2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		245.807.436.470	192.325.348.354	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(108.938.923.259)	(89.353.601.994)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(26.064.029.963)	(23.009.522.175)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha		(26.420.622.666)	(20.722.965.257)	Payments for operational expenses
Pembayaran untuk beban keuangan		(7.862.780.654)	(569.283.579)	Payments for financing costs
Penerimaan pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai - bersih		6.229.348.275	21.699.976.251	Receipts for income tax and value-added tax - net
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		82.750.428.203	80.369.951.600	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9,32	(73.723.917.459)	(80.427.472.032)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		(7.229.234.575)	(14.851.653.633)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	427.702.703	-	Proceeds from sales of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(80.525.449.331)	(95.279.125.665)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas utang bank jangka panjang	12	-	35.830.706.711	Proceeds from long term bank loans
Penerimaan atas utang bank jangka pendek	12	1.135.650.535	-	Proceeds from short term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	10	(373.751.522)	(529.981.478)	Payments of lease liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		761.899.013	35.300.725.233	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		2.986.877.885	20.391.551.168	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		11.870.768.964	14.902.817.134	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE		14.857.646.849	35.294.368.302	CASH AND BANKS AT END OF PERIOD

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 24 September 2007 berdasarkan Akta Notaris No. 94 dari Johny Dwikora Aron, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 tanggal 3 Desember 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Kamelina, S.H. No. 15 tanggal 27 Juni 2022, antara lain, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 3 perseroan mengenai maksud dan tujuan perseroan disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No AHU - 0045708.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 4 Juli 2022.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang *Medium Density Fibreboard* (MDF) dan produk kayu olahan lainnya. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabrik berlokasi di Sumatera Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan Oktober 2012.

PT Adrindo Intiperkasa yang didirikan dan berdomisili di Indonesia adalah Entitas Induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-186/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.412.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 105 per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("the Company") was established in Indonesia on September 24, 2007 based on the Notarial Deed No. 94 of Johny Dwikora Aron, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 dated December 3, 2007.

The Company's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Kamelina, S.H. No. 15 dated June 27, 2022, concerning the changes of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives of the company adjusted to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU - 0045708.AH.01.02. Year 2022 dated July 4, 2022.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities mainly in Medium Density Fibreboard (MDF) industry and other wood working. The Company is domiciled in Jakarta, located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya No. 1, North Jakarta, while the production plant is located in South Sumatera. The Company started its commercial operations in October 2012.

PT Adrindo Intiperkasa which was established and domiciled in Indonesia is the Ultimate Parent of the Company.

b. Public Offering of Shares

On December 2, 2019, the Company had obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-186/D.04/2019 to conduct an initial public offering of 1,412,000,000 shares with par value Rp 100 per share at an offering price of Rp 105 per share.

As of December 10, 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
 Komisaris :
 Komisaris Independen :

Surja Hartono
 Atsushi Takahama
 Sumarni

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama :
 Direktur :
 Direktur :
 Direktur :

Heffy Hartono
 Ang Andri Pribadi
 Setiawan Tjutju
 Takuji Okamoto

Board of Directors
 President Director
 Director
 Director
 Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are key management personnel.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019, susunan Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 dated August 16, 2019, the composition of the Company's Audit Committee Members as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Ketua :
 Anggota :
 Anggota :

Sumarni
 Maryana Widjaja
 Tsun Tien Wen Lie

Chairman
 Member
 Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

The establishment of the Company's Audit Committee has been carried out in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/IFI-LGL/IV/2022 tanggal 04 April 2022, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Evan Kristian.

Based on Directors Decree No. 001/IFI-LGL/IV/2022 dated April 04, 2022, the Company Secretary as of March 31, 2023 and December 31, 2022 is Evan Kristian.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/IFI LGL/IV/2022 tanggal 04 April 2022, susunan anggota satuan pengawas internal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on Directors Decree No. 002/IFI LGL/IV/2022 dated April 04, 2022, the composition of the Company's Internal Audit Unit as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Ketua :
 Anggota :

Billy Dwi Putra
 Marco Caspar Ligawirady

Chairman
 Member

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 3,01 milyar dan Rp 2,79 milyar, masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 617 orang dan 571 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Total remuneration paid to commissioners and directors of the Company are approximately Rp 3.01 billion and Rp 2.79 billion for three months period ended March 31, 2023 and 2022.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has a total of 617 and 571 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 27, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New and Revised Statements an Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The Company's have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs;
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the financial statements.

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact on the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan material.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New and Revised Statements an Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (continued)

The Company's have applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the financial statements.

c. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and banks, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Pengujian SPPI (lanjutan)

SPPI Test (continued)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Business Model Assessment (continued)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables and lease liabilities classified as a financial liability at amortized cost. The Company have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to its net realizable values.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 16
Peralatan kantor	4 - 8
Perabot dan perlengkapan	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti pengungkapan diatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

	Tahun/Years
Buildings and infrastructures	20
Machineries and plant equipments	8 - 16
Office equipments	4 - 8
Furnitures and fixtures	4 - 8
Vehicles	4 - 8

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Constructions in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

j. Aset Takberwujud

Peranti Lunak

Biaya yang berkaitan dengan biaya peranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir tahun, dengan pengaruh dari setiap perubahan yang diestimasi dihitung secara prospektif.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

j. Intangible Assets

Software

Expenses related to the software cost are deferred and are being amortized using the straight-line method over their beneficial periods.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at the end of each year, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan asetendasarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assesment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

n. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" in the statement of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Euro Eropa (EUR)	16.345
Franc Swiss (CHF)	16.422
Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.062
Dolar Kanada (CAD)	11.124
Dolar Singapura (SGD)	11.342
Yuan China (CNY)	2.190
Yen Jepang (JPY)	114

p. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

16.713	European Euro (EUR)
16.968	Swiss Franc (CHF)
15.731	United States Dollar (US\$)
11.566	Dollar Canada (CAD)
11.659	Singapore Dollar (SGD)
2.257	Chine Yuan (CNY)
118	Japanese Yen (JPY)

p. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the company operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan aset *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dan transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak, atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from initial recognition of goodwill or from an asset or liability in a transaction that is not a business combination, and at the time of transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or loss, or
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiary, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to extent that is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available againsts which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

q. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

r. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, masing-masing sejumlah 9.412.000.000 saham (Catatan 29).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

The Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

Re-measurements comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognized the following changes under "General and Administrative Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailment and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

r. Earnings per Share

The Company adopted PSAK No. 56, "Earning Per Share".

Earnings per share is calculated by dividing income for the current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period

The weighted average number of shares for the three months period ended March 31, 2023 and 2022 are 9,412,000,000 shares, respectively (Note 29).

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public were offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the statements of financial position.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which assets necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing cost have occurred. Capitalization of borrowing cost ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Provision

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation where, as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

w. Fair Value Measurement

The Company initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Determination of Functional Currency

The currency of Company is the currency of the primary economic environment in which Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

Allowance for Declining in Value of Inventories

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 6.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The costs of all the fixed assets are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusutan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna selama 5 (lima) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan dalam Catatan 31.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions made by management are immediately recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. While the Company believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the employee benefits liabilities and net employee' benefits costs. Further explanation is disclosed in Note 17.

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be 5 (five) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Financial Instruments

The Company carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss.

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at fair values in the statements of financial position as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are disclose in Note 31.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas		
Rupiah	120.000.000	120.000.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	131.147.362	157.510.102
PT Bank CIMB Niaga Tbk	76.637.372	158.013.074
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.963.041	135.014.187
PT Bank BTPN Tbk	12.032.701	12.090.657
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 754.315 pada tanggal 31 Maret 2023 dan US\$ 563.118 pada tanggal 31 Desember 2022)	11.361.487.136	8.858.408.658
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 127.216 pada tanggal 31 Maret 2023 dan US\$ 109.550 pada tanggal 31 Desember 2022)	1.916.124.349	1.723.326.614
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 7.767 pada tanggal 31 Maret 2023 dan US\$ 19.055 pada tanggal 31 Desember 2022)	116.990.922	299.758.767
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 4.003 pada tanggal 31 Maret 2023 dan US\$ 4.018 pada tanggal 31 Desember 2022)	60.287.462	63.200.236
Euro Eropa		
PT Bank DBS Indonesia (EUR 60.872 pada tanggal 31 Maret 2023 dan EUR 20.550 pada tanggal 31 Desember 2022)	994.976.504	343.446.669
Jumlah	14.857.646.849	11.870.768.964

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

4. CASH AND BANKS

Details of cash on hand and in banks based on denominated in currency are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Cash on Hand		
Rupiah	120.000.000	120.000.000
Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	131.147.362	157.510.102
PT Bank CIMB Niaga Tbk	76.637.372	158.013.074
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.963.041	135.014.187
PT Bank BTPN Tbk	12.032.701	12.090.657
United States Dollar		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 754,315 as of March 31, 2023 and US\$ 563,118 as of December 31, 2022)	11.361.487.136	8.858.408.658
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 127,216 as of March 31, 2023 and US\$ 109,550 as of December 31, 2022)	1.916.124.349	1.723.326.614
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 7,767 as of March 31, 2023 and US\$ 19,055 as of December 31, 2022)	116.990.922	299.758.767
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 4,003 as of March 31, 2023 and US\$ 4,018 as of December 31, 2022)	60.287.462	63.200.236
European Euro		
PT Bank DBS Indonesia (EUR 60,872 as of March 31, 2023 and EUR 20,550 as of December 31, 2022)	994.976.504	343.446.669
Total	14.857.646.849	11.870.768.964

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, none of the Company's cash and banks are restricted in use or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak Berelasi (Catatan 26)		
Lokal - Rupiah	20.412.024.056	24.005.824.374
Ekspor - Dolar Amerika Serikat	13.666.012.269	34.555.575.244
Sub-jumlah	34.078.036.325	58.561.399.618
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(48.364.413)	(130.189.337)
Pihak berelasi - bersih	34.029.671.912	58.431.210.281

5. ACCOUNT RECEIVABLES

Details of this account are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Related Parties (Note 26)		
Local - Rupiah	20.412.024.056	24.005.824.374
Export - United States Dollar	13.666.012.269	34.555.575.244
Sub-total	34.078.036.325	58.561.399.618
Less allowance for impairment losses	(48.364.413)	(130.189.337)
Related parties - net	34.029.671.912	58.431.210.281

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
<u>Pihak Ketiga</u>	
Lokal - Rupiah	6.326.570.983
Ekspor - Dolar Amerika Serikat	586.454.033
Sub-jumlah	6.913.025.016
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(754.482.148)
Pihak ketiga - bersih	6.158.542.868
Piutang usaha - bersih	40.188.214.780

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		<u>Third Parties</u>
	6.960.123.396	Local - Rupiah
	1.333.353.897	Export - United States Dollar
Sub-total	8.293.477.293	
Less allowance for impairment losses	(772.094.492)	
Third parties - net	7.521.382.801	
Trade receivables - net	65.952.593.082	

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	38.681.549.002	63.532.986.785	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	1.143.722.893	1.487.978.761	1 - 30 days
31 - 60 hari	364.328.111	911.052.226	31 - 60 days
61 - 90 hari	207.381.338	278.779.142	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	594.079.997	644.079.997	Over 90 days
Sub-jumlah	40.991.061.341	66.854.876.911	Sub-total
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(802.846.561)	(902.283.829)	Less allowance for impairment losses
Piutang usaha - bersih	40.188.214.780	65.952.593.082	Trade receivables - net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	31 Maret 2023 March 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	
Saldo awal tahun	902.283.829	1.481.747.704	Balance at beginning of year
Perubahan selama periode berjalan	(99.437.268)	(579.463.875)	Changes during the period
Saldo akhir periode	802.846.561	902.283.829	Balance at the end of period

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Piutang usaha tidak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the above receivables are not used as collateral on bank loan facilities.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Bahan baku	101.927.364.941
Barang dalam proses	12.543.454.489
Barang jadi	
MDF Jepang	24.846.452.841
MDF Regular	22.430.704.917
MDF Middle East (ME)	10.356.949.306
Lain - lain	13.527.055.674
Perlengkapan dan suku cadang	73.148.423.034
Jumlah	258.780.405.202
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.374.631.457)
Persediaan - bersih	256.405.773.745

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Saldo awal tahun	2.374.631.457
Perubahan selama periode berjalan	-
Saldo akhir periode	2.374.631.457

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 120 milyar pada PT Asuransi Multi Artha Guna (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan Perusahaan tidak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman apapun.

6. INVENTORIES

This account consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
101.762.071.421		Raw materials
18.642.596.769		Work in process
		Finished goods
		Japan MDF
		Regular MDF
		Middle East MDF (ME)
		Others
		Supplies and spareparts
287.158.972.883		Total
(2.374.631.457)		Less allowance for declining in value of inventories
284.784.341.426		Inventories - net

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
2.050.967.839		Balance at beginning of year
323.663.618		Changes during the period
2.374.631.457		Balance at the end of period

As of March 31, 2023 dan December 31, 2022, management believes that the allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 120 billion from PT Asuransi Multi Artha Guna (third party), which management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company's inventories are no pledged as collateral to any loan facilities.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Uang muka		
Pembelian suku cadang	16.673.888.856	12.593.263.477
Pembelian bahan baku	7.887.729.732	10.460.389.764
Sub-jumlah	24.561.618.588	23.053.653.241
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	894.258.401	1.305.896.796
Lainnya	1.289.121.170	986.434.645
Sub-jumlah	2.183.379.571	2.292.331.441
Jumlah	26.744.998.159	25.345.984.682

7. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Prepayments and advances consist of:

Advances
Purchase of spareparts
Purchase of raw materials
Sub-total
Prepayments
Insurance
Others
Sub-total
Total

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Griya Inti Perkasa (Catatan 26)	10.037.862.000	6.691.908.000
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Lautan Berlian Utama Motor	1.348.000.000	-
PT Indolift Sukses Abadi	1.251.474.000	-
PT Indoduta Kreasi Utama	1.110.000.000	-
PT Dipo Internasional	987.000.000	-
PT Suandra Wijaya Teknik	557.188.800	-
PT Valmet	-	812.259.000
PT Seltech Utama Mandiri	-	579.500.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	899.977.675	878.600.900
Jumlah	16.191.502.475	8.962.267.900

8. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consists of:

<u>Related parties</u>
PT Griya Inti Perkasa (Note 26)
<u>Third parties</u>
PT Lautan Berlian Utama Motor
PT Indolift Sukses Abadi
PT Indoduta Kreasi Utama
PT Dipo Internasional
PT Suandra Wijaya Teknik
PT Valmet
PT Seltech Utama Mandiri
Others (each below Rp 500 million)
Total

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Maret 2023 / March 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost Direct Ownership
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						
Tanah	20.209.967.850	-	-	-	20.209.967.850	Lands
Bangunan dan prasarana	471.382.283.557	-	-	-	471.382.283.557	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	805.243.262.675	7.966.684.394	-	146.289.136	813.356.236.205	Machineries and plant equipments
Peralatan kantor	13.254.154.741	246.343.920	-	63.822.721	13.564.321.382	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	1.826.018.195	-	-	-	1.826.018.195	Furnitures and fixtures
Kendaraan	51.821.577.116	8.596.083.409	1.674.226.167	-	58.743.434.358	Vehicles
Jumlah	1.363.737.264.134	16.809.111.723	1.674.226.167	210.111.857	1.379.082.261.547	Total
Aset Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	361.724.482.251	54.343.244.899	-	(63.822.721)	416.003.904.429	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	348.497.570.794	17.680.776.425	-	(146.289.136)	366.032.058.083	Machine and plant equipments
Jumlah	710.222.053.045	72.024.021.324	-	(210.111.857)	782.035.962.512	Total
Jumlah Biaya Perolehan	2.073.959.317.179	88.833.133.047	1.674.226.167	-	2.161.118.224.059	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	220.884.586.908	5.892.277.769	-	-	226.776.864.677	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	499.456.526.315	16.489.620.263	-	-	515.946.146.578	Machineries and plant equipments
Peralatan kantor	11.856.489.928	156.527.825	-	-	12.013.017.753	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	1.780.368.727	5.095.310	-	-	1.785.464.037	Furnitures and fixtures
Kendaraan	27.749.831.601	1.324.467.819	1.674.226.167	-	27.400.073.253	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	761.727.803.479	23.867.988.986	1.674.226.167	-	783.921.566.298	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.312.231.513.700				1.377.196.657.761	Book Value

31 Desember 2022 / December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost Direct Ownership
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						
Tanah	20.209.967.850	-	-	-	20.209.967.850	Lands
Bangunan dan prasarana	471.382.283.557	-	-	-	471.382.283.557	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	765.994.809.287	39.248.453.388	-	-	805.243.262.675	Machineries and plant equipments
Peralatan kantor	12.879.618.138	444.907.888	70.371.285	-	13.254.154.741	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	1.782.818.195	43.200.000	-	-	1.826.018.195	Furnitures and fixtures
Kendaraan	50.960.234.202	7.723.580.214	6.862.237.300	-	51.821.577.116	Vehicles
Jumlah	1.323.209.731.229	47.460.141.490	6.932.608.585	-	1.363.737.264.134	Total

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					Cost
Aset Dalam					
Penyelesaian					Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	74.126.981.398	287.597.500.853	-	-	361.724.482.251
Mesin dan peralatan pabrik	-	348.497.570.794	-	-	348.497.570.794
Jumlah	74.126.981.398	636.095.071.647	-	-	710.222.053.045
Jumlah Biaya Perolehan	1.397.336.712.627	683.555.213.137	6.932.608.585	-	2.073.959.317.179
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	197.315.395.461	23.569.191.447	-	-	220.884.586.908
Mesin dan peralatan pabrik	434.307.409.249	65.149.117.066	-	-	499.456.526.315
Peralatan kantor	11.216.018.354	710.842.859	70.371.285	-	11.856.489.928
Perabotan dan perlengkapan	1.754.147.192	26.221.535	-	-	1.780.368.727
Kendaraan	29.117.069.871	5.024.542.108	6.391.780.378	-	27.749.831.601
Jumlah Akumulasi Penyusutan	673.710.040.127	94.479.915.015	6.462.151.663	-	761.727.803.479
Nilai Buku	723.626.672.500				1.312.231.513.700

Jumlah beban penyusutan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 23.867.988.986 dan Rp 24.552.840.299, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense for the three months period ended March 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 23,867,988,986 and Rp 24,552,840,299, respectively, were charged as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	23.678.678.802	24.338.810.607	Cost of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	189.310.184	214.029.692	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	23.867.988.986	24.552.840.299	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023, aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari pembangunan fasilitas produksi proyek MDF Line 2 Perusahaan yang berlokasi di area pabrik Perusahaan saat ini di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

As of March 31, 2023, construction in progress mainly consists of the construction of the Company's production facilities for the MDF Line 2 project which are located in the Company's current factory area at Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian untuk bangunan dan prasarana sekitar 93% serta untuk mesin dan peralatan pabrik sekitar 90%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Maret 2023. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada bulan April 2023.

The percentage of completion of the construction in progress for buildings and infrastructures approximately 93% and for machine and plant equipments approximately 90%, respectively, as determined based on financial perspective as of March 31, 2023. The above construction in progress is estimated to be completed in April 2023.

Jumlah beban pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 8.185.626.236.

Total borrowing costs capitalized to construction in progress for the three months period ended March 31, 2023 is amounted to Rp 8,185,626,236.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Biaya perolehan	1.674.226.167
Akumulasi penyusutan	(1.674.226.167)
Nilai buku bersih	-
Harga jual	427.702.703
Laba penjualan aset tetap	427.702.703

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 814 milyar dan US\$ 45 juta pada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Lippo General Insurance Indonesia, Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2023, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 18 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 16.191.502.475 dan Rp 8.962.267.900 yang disajikan sebagai "uang muka pembelian aset tetap" dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2023, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 37.620.819.790, yang terdiri atas mesin dan peralatan pabrik, peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan serta kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

Details of the sales of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
-	-	Cost
-	-	Accumulated depreciation
-	-	Net book value
-	-	Proceeds from sales
-	-	Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Others - net" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 814 billion and US\$ 45 million from PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Lippo General Insurance Indonesia, Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (third parties), which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The Company has fixed assets under Building Usage Rights (HGB) with term of 30 years. As of March 31, 2023, the Company's HGB still has remaining term of 18 years. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has advances for purchase of fixed assets amounting Rp 16,191,502,475 and Rp 8,962,267,900, respectively, presented as "Advance for purchases of fixed assets" in the statements of financial position.

As of March 31, 2023, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 37,620,819,790, which consist of machineries and plant equipments, office equipments, furnitures and fixtures and vehicles.

Management believes that the carrying values of all the Company's fixed assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in fixed asset values is necessary.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

31 Maret 2023 / March 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya Perolehan					
Sewa bangunan	98.870.822	11.806.525	-	110.677.347	Building leases
Sewa kantor	5.668.494.469	15.843	-	5.668.510.312	Office leases
Sewa gudang	871.299.114	49.547.732	-	920.846.846	Warehouse leases
Jumlah Biaya Perolehan	6.638.664.405	61.370.100	-	6.700.034.505	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Sewa bangunan	59.322.492	6.419.357	-	65.741.849	Building leases
Sewa kantor	3.224.011.642	305.562.334	-	3.529.573.976	Office leases
Sewa gudang	348.519.648	47.693.933	-	396.213.581	Warehouse leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.631.853.782	359.675.624	-	3.991.529.406	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	3.006.810.623			2.708.505.099	Net Book Value

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya Perolehan					
Sewa bangunan	98.870.822	-	-	98.870.822	Building leases
Sewa kantor	5.229.814.996	438.679.473	-	5.668.494.469	Office leases
Sewa gudang	871.299.114	-	-	871.299.114	Warehouse leases
Jumlah Biaya Perolehan	6.199.984.932	438.679.473	-	6.638.664.405	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Sewa bangunan	39.548.328	19.774.164	-	59.322.492	Building leases
Sewa kantor	2.001.770.230	1.222.241.412	-	3.224.011.642	Office leases
Sewa gudang	174.259.824	174.259.824	-	348.519.648	Warehouse leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.215.578.382	1.416.275.400	-	3.631.853.782	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	3.984.406.550			3.006.810.623	Net Book Value

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas sewa (Catatan 26)			Lease liabilities (Noted 26)
Bagian jangka pendek	1.511.667.770	1.470.505.899	Current portion
Bagian jangka panjang	1.379.930.376	1.733.473.669	Non-current portion
Jumlah	2.891.598.146	3.203.979.568	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amount recognized in profit or loss is as follow:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Bunga atas liabilitas sewa	49.277.478	55.658.522	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	359.675.624	317.512.228	Depreciation of right-of-use assets
Jumlah	408.953.102	373.170.750	Total

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah beban penyusutan aset hak-guna untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 359.675.624 dan Rp 317.512.228, yang dibebankan sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Beban pokok penjualan	54.113.290	48.508.497
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	305.562.334	269.003.731
Jumlah	<u>359.675.624</u>	<u>317.512.228</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Jumlah kas keluar untuk:		
Pembayaran liabilitas sewa	373.751.522	529.981.478
Pembayaran bunga	49.277.478	55.658.522
Jumlah	<u>423.029.000</u>	<u>585.640.000</u>

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	3.203.979.568	4.183.671.678
Pembayaran	(373.751.522)	(1.418.371.583)
Perubahan Non kas - penambahan	61.370.100	438.679.473
Saldo akhir	<u>2.891.598.146</u>	<u>3.203.979.568</u>

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Depreciation of Right-of-use assets for the three months period ended March 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 359,675,624 and Rp 317,512,228, respectively, were charged as follows:

Cost of goods sold
General and administrative
expenses (Note 24)

Total

Amount recognized in cash flow is as follow:

Total cash outflow for:
Payment of lease liabilities
Payments of interest

Total

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

Beginning balance
Payments
Non-cash Change - addition

Ending balance

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Peranti lunak - bersih	<u>47.787.521</u>	<u>54.055.301</u>

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

Software - net

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Utang bank jangka pendek</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Fasilitas Kredit Berjangka (KB)	30.000.000.000	30.000.000.000
Kredit Rekening Koran (KRK)	10.042.854.107	8.907.203.572
Jumlah	<u>40.042.854.107</u>	<u>38.907.203.572</u>
<u>Utang bank jangka panjang</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB)		
(US\$ 30.922.500 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022)	465.754.695.071	486.441.847.574
Dikurangi: bagian jangka pendek	(62.256.267.068)	(40.638.416.929)
Bagian jangka panjang	<u>403.498.428.003</u>	<u>445.803.430.645</u>

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Danamon sehubungan dengan pembiayaan pembangunan tambahan fasilitas produksi MDF dan prasarana pendukungnya dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 31.000.000 dengan tambahan sub-fasilitas *Letter of Credit (L/C)* maksimum sebesar US\$ 16.000.000. Jangka waktu fasilitas selama 84 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan) dengan tingkat bunga 2,45% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 tingkat suku bunga sebesar 2,45%.
- Fasilitas Kredit Berjangka (KB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan tingkat bunga 6,00% per tahun.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing dan Derivatif dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 650.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan.

Pada tanggal 8 Maret 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Danamon sehubungan dengan perubahan, penambahan dan perpanjangan atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

12. BANK LOANS

This account consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Short term bank loan</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Term Credit Facility (KB)	30.000.000.000
Bank Overdraft (KRK)	8.907.203.572
Total	<u>38.907.203.572</u>
<u>Long term bank loan</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Term Installment Credit Facility (KAB) (US\$ 30,922,500 as of March 31, 2023 and December 31, 2022)	486.441.847.574
Less: current maturities	(40.638.416.929)
Long term debt	<u>445.803.430.645</u>

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

On August 12, 2021, the Company has signed a loan facility agreement with Bank Danamon in connection with the financing for the construction of additional MDF production facilities and its supporting infrastructure with details as follows:

- Term Installment Credit Facility (KAB) with a maximum facility of US\$ 31,000,000 with an additional Letter of Credit (L/C) sub-facility with a maximum amount of US\$ 16,000,000. The term of the facility is 84 months (including a grace period of 24 months) with an interest rate of 2.45% per annum. On December 31, 2021 the interest rate is 2.45%.
- Term Credit Facility (KB) with a maximum facility of Rp 50,000,000,000 with a term of 12 months and an interest rate of 6.00% per annum.
- Foreign Exchange and Derivative Transaction Facility with a maximum facility amount of US\$ 650,000 with a term of 12 months.

On March 8, 2022, the Company has signed a loan facility agreement with Bank Danamon in connection with changes, additions and renewals to the following credit facilities:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(lanjutan)

- a. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 31.000.000 dengan tambahan sub-fasilitas *Letter of Credit (L/C)* maksimum sebesar US\$ 16.000.000. Jatuh tempo tanggal 12 Agustus 2028, dengan tingkat bunga 2,40%. Pada tanggal 31 Maret 2023 tingkat suku bunga sebesar 5,25%
- b. Fasilitas Kredit Berjangka (KB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2022, dengan tingkat bunga 6,00% per tahun.
- c. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 20.000.000.000. Jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2022, dengan tingkat suku bunga 6,00% per tahun.
- d. Fasilitas Transaksi Valuta Asing dan Derivatif (PSE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 650.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan.

Pada tanggal 22 September 2022, Perusahaan mendapatkan persetujuan perpanjangan jangka waktu Fasilitas Kredit Berjangka (KB) dan Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2023.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank jangka panjang tersebut di atas, dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif per 31 Maret 2023 sebesar 2,46% - 5,38% (USD) dan 7,75% (IDR).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman atas fasilitas KAB adalah sebesar US\$ 30.922.500 atau setara dengan Rp 465.754.695.071 (kontraktual; US\$ 31.000.000 atau setara dengan Rp 466.922.000.000) dan sebesar US\$ 30.922.500 atau setara dengan Rp 486.441.847.574 (kontraktual; US\$ 31.000.000 atau setara dengan Rp 487.661.000.000).

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman ini dan selama jangka waktu fasilitas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan antara lain meliputi *current ratio* minimum 1x, *debt to equity ratio* maksimum 2x serta *debt service coverage ratio* minimum 1x.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(continued)

- a. *Term Installment Credit Facility (KAB) with a maximum facility of US\$ 31,000,000 with an additional Letter of Credit (L/C) sub-facility with a maximum amount of US\$ 16,000,000, will mature on August 12, 2028, with an interest rate of 2.40% per annum. On March 31, 2023 the interest rate is 5.25%.*
- b. *Term Credit Facility (KB) with a maximum facility of Rp 30,000,000,000 will mature on August 12, 2022, with an interest rate of 6.00% per annum.*
- c. *Overdraft Facility (KRK) with a maximum facility of Rp 20,000,000,000 will mature on August 12, 2022, with an interest rate of 6.00% per annum.*
- d. *Foreign Exchange and Derivative Transaction Facility (PSE) with a maximum facility amount of US\$ 650,000 with a term of 12 months.*

On September 22, 2022, the Company received approval for the renewals of the Term Credit Facility (KB) and Overdraft Facility (KRK) will mature on August 12, 2023.

For financial accounting and reporting purposes, the long-term bank loans balance mentioned above is recorded and presented in the statement of financial position as of March 31, 2023 and December 31, 2022 at amortized cost with effective interest rate at March 31, 2023 of 2.46% - 5.38% (USD) and 7.75% (IDR).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of KAB facility amounted to US\$ 30,922,500 or equivalent to Rp 465,754,695,071 (contractual; US\$ 31,000,000 or equivalent to Rp 466,922,000,000) and amounting to US\$ 30,922,500 or equivalent to Rp 486,441,847,574 (contractual; US\$ 31,000,000 or equivalent to Rp 487,661,000,000).

There is no collateral for this loan facility and during the term of the facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, including the minimum current ratio of 1x, maximum debt to equity ratio of 2x and minimum debt service coverage ratio of 1x.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(continued)

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied all the financial ratio requirements.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

13. ACCOUNT PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchases of inventories, with details as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
Lokal - Rupiah	28.763.344.475	41.747.470.470	<i>Local - Rupiah</i>
Impor			<i>Import</i>
Dolar Amerika Serikat	8.178.666	1.519.726.290	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	-	587.730.385	<i>European Euro</i>
Dolar Canada	-	143.163.887	<i>Canadian Dollar</i>
Franc Swiss	-	36.608.428	<i>Swiss Franc</i>
Sub-Jumlah	28.771.523.141	44.034.699.460	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 26)			<i>Related Parties (Note 26)</i>
Lokal - Rupiah	-	3.310.684.122	<i>Local - Rupiah</i>
Jumlah	<u>28.771.523.141</u>	<u>47.345.383.582</u>	<i>Total</i>

Analisa umur utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	28.771.523.141	47.345.383.582	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due:</i>
1 - 30 Hari	-	-	<i>1 - 30 Days</i>
31 - 60 Hari	-	-	<i>31 - 60 Days</i>
61 - 90 Hari	-	-	<i>61 - 90 Days</i>
> 90 Hari	-	-	<i>> 90 Days</i>
Jumlah	<u>28.771.523.141</u>	<u>47.345.383.582</u>	<i>Total</i>

Pemasok utama Perusahaan antara lain adalah PT Wanakasita Nusantara (pihak berelasi), PT Hatiga Trading Sukses, PT Dover Trading Indonesia, PT Baja Karya Perkasa, PT Mitra Sentosa Agro Sukses dan CV Dua Bintang.

The main suppliers of the Company, among others, are PT Wanakasita Nusantara (related party), PT Hatiga Trading Sukses, PT Dover Trading Indonesia, PT Baja Karya Perkasa, PT Mitra Sentosa Agro Sukses and CV Dua Bintang.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	12.387.942.117	20.614.241.927	Value Added Tax (VAT) In
Jumlah	12.387.942.117	20.614.241.927	Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	116.946.341	392.584.041	Article 4 (2)
Pasal 15	6.720.001	31.873.560	Article 15
Pasal 21	1.473.814.615	680.250.322	Article 21
Pasal 22	119.693.884	128.130.500	Article 22
Pasal 23/26	286.959.872	259.590.138	Article 23/26
Pasal 25	528.541.785	528.541.785	Article 25
Pasal 29	9.061.888.871	5.464.611.558	Article 29
Jumlah	11.594.565.369	7.485.581.904	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	25.592.004.258	16.249.929.021	Profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda tetap			Permanent differences
Sumbangan dan representasi	319.839.100	122.083.226	Donation and representation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final dan lain-lain	(4.624.849)	(19.849.548)	Income subjected to final income tax and others
Lain-lain	16.245.001	235.573.043	Others

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak Pertambahan Nilai (VAT) In	12.387.942.117	20.614.241.927	Value Added Tax (VAT) In
Total	12.387.942.117	20.614.241.927	Total

b. Taxes payable

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Income Taxes:			Income Taxes:
Article 4 (2)	116.946.341	392.584.041	Article 4 (2)
Article 15	6.720.001	31.873.560	Article 15
Article 21	1.473.814.615	680.250.322	Article 21
Article 22	119.693.884	128.130.500	Article 22
Article 23/26	286.959.872	259.590.138	Article 23/26
Article 25	528.541.785	528.541.785	Article 25
Article 29	9.061.888.871	5.464.611.558	Article 29
Total	11.594.565.369	7.485.581.904	Total

c. Income Tax Expense

The reconciliation between profit before income tax expense according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the three months period ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
<u>Beda temporer</u>		
Estimasi liabilitas atas		
imbalan kerja karyawan	598.671.201	(52.897.060)
Penyusutan	1.419.883.313	1.951.786.287
Penyisihan penurunan nilai		
persediaan	-	(599.940.000)
Transaksi sewa	(14.075.899)	-
Penyisihan penurunan nilai		
piutang usaha	(99.437.268)	(123.399.613)
Lain-lain	(74.254.000)	-
Taksiran penghasilan kena pajak	27.754.250.857	17.763.285.356

Beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	27.754.250.000	17.763.285.000
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	6.105.935.000	3.907.922.700
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(2.508.657.687)	(3.907.922.700)
Taksiran utang pajak penghasilan	3.597.277.313	-

d. Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

<u>Temporary differences</u>
Estimated liabilities
for employees' benefits
Depreciation
Allowance for declining
in value of inventories
Lease transaction
Allowance for declining
in value of trade receivables
Others
Estimated taxable income

Income tax expense (current period) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

Estimated taxable income (rounded)
Income tax expense - current period
Less: prepayments of income tax
Estimated income tax payable

d. Deferred Tax Assets - Net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan – Bersih (lanjutan)

e. Deferred Tax Assets – Net (continued)

31 Maret 2023/ March 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan Pada Laba Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas					Estimated liabilities for
Imbalan kerja karyawan	2.379.018.074	131.707.664	-	2.510.725.738	employees' benefits
Aset tetap	10.796.196.895	312.374.329	-	11.108.571.224	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai					Allowance for declining in
Piutang usaha	198.502.441	(21.876.199)	-	176.626.242	value of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai					Allowance for declining in
Persediaan	522.418.921	-	-	522.418.921	value of inventories
Transaksi sewa	43.377.168	(3.096.698)	-	40.280.470	Lease transaction
Lain-lain	16.335.880	(16.335.880)	-	-	Others
Jumlah	13.955.849.379	402.773.216	-	14.358.622.595	Total

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan Pada Laba Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas					Estimated liabilities for
Imbalan kerja karyawan	2.334.945.981	(57.296.916)	101.369.009	2.379.018.074	employees' benefits
Aset tetap	9.279.905.811	1.516.291.084	-	10.796.196.895	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai					Allowance for declining in
Piutang usaha	325.984.494	(127.482.053)	-	198.502.441	value of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai					Allowance for declining in
Persediaan	451.212.925	71.205.996	-	522.418.921	value of inventories
Transaksi sewa	43.838.328	(461.160)	-	43.377.168	Lease transaction
Lain-lain	51.861.773	(35.525.893)	-	16.335.880	Others
Jumlah	12.487.749.312	1.366.731.058	101.369.009	13.955.849.379	Total

e. Administrasi Pajak

e. Tax Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutang pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend tax liability within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perpu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Selain itu, Pemerintah menetapkan kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-10/WPJ.21/KP.06/2021 tanggal 3 Februari 2021, menetapkan Perusahaan sebagai Wajib Pajak Kriteria Tertentu yaitu Perusahaan dapat diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dibidang perpajakan, terhitung sejak mulai masa pajak Februari 2021.

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) dengan rincian sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

f. Tax Administration (continued)

On October 29, 2021, the President of Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perpu No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

In addition, the Government has set the increase in the Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025.

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. Kep-10/ WPJ.21/KP.06/2021 dated February 3, 2021, establishing the Company as a Taxpayer Specific Criteria, namely that the Company can be given a preliminary refund of the tax overpayment as referred to in the laws and regulations in the field of taxation, starting from the February tax period 2021.

e. Tax Assessment Letter

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company received several Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) and Decision Letters for Preliminary Return of Tax Overpayments (SKPPKP) with the following details:

31 Maret 2023/ March 31, 2023				
Jenis Pajak	Masa Pajak/ Tax Period	Jumlah/ Amount	Tanggal Penerimaan/ Receiving Date	Tax Type
Pajak Pertambahan Nilai	November 2022/ November 2022	5.008.254.282	1 Februari 2023/ February 1, 2023	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2022/ December 2022	9.842.763.379	6 Maret 2023/ March 6, 2023	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2023/ January 2023	2.560.464.590	15 Maret 2023/ March 15, 2023	Value Added Tax
Jumlah		17.411.482.251		Total

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

f. Tax Assessment Letter (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

Jenis Pajak	Masa Pajak/ Tax Period	Jumlah/ Amount	Tanggal Penerimaan/ Receiving Date	Tax Type
Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2020/ December 2020	19.269.121.056	21 Februari 2022/ February 21, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2021/ December 2021	16.670.106.451	22 Maret 2022/ March 22, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2022/ January 2022	3.571.656.372	8 April 2022/ April 8, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2022/ February 2022	2.156.789.267	23 Mei 2022/ May 23, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2022/ March 2022	2.525.554.381	22 Juni 2022/ June 22, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	April 2022/ April 2022	4.283.090.623	13 Juli 2022/ July 13, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2022/ May 2022	13.019.725.476	19 Juli 2022/ July 19, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2022/ June 2022	10.919.377.565	21 September 2022/ September 21, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2022/ July 2022	7.227.796.612	30 September 2022/ September 30, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Agustus 2022/ August 2022	7.820.309.303	7 Nopember 2022/ November 7, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	September 2022/ September 2022	4.577.596.320	7 Desember 2022/ December 7, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Oktober 2022/ October 2022	5.624.188.781	6 Januari 2023/ January 6, 2023	Value Added Tax
Jumlah		97.665.312.207		Total

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang lain-lain masing-masing sebesar Rp 836.164.002 dan Rp 1.189.481.221, sebagian besar merupakan utang gaji outsourcing Perusahaan.

On March 31, 2023 and December 31, 2022 outstanding of other payables amounting to Rp 836,164,002 and Rp 1,189,481,221, respectively, mostly of payables for outsourcing salary of the Company.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pengangkutan	2.063.481.358	5.755.000.059	Freight
Bunga pinjaman	1.429.948.591	2.114.879.730	Interest
Lain-lain	-	171.754.002	Others
Jumlah	3.493.429.949	8.041.633.791	Total

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal liabilitas bersih	10.813.718.521	10.613.390.826
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	598.671.201	1.213.379.693
Pembayaran imbalan kerja selama periode berjalan	-	(1.473.820.219)
Laba komprehensif lain	-	460.768.221
Saldo akhir liabilitas bersih	11.412.389.722	10.813.718.521

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The change in liabilities for employees' benefits

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal liabilitas bersih	10.813.718.521	10.613.390.826	Beginning balance of liabilities
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	598.671.201	1.213.379.693	Employees' benefits expense for the current period
Pembayaran imbalan kerja selama periode berjalan	-	(1.473.820.219)	Employees' benefits payments for current period
Laba komprehensif lain	-	460.768.221	Other comprehensive income
Saldo akhir liabilitas bersih	11.412.389.722	10.813.718.521	Ending balance of liabilities

Management believes that the above estimated liabilities for employees' benefits are adequate to cover the prevailing requirements.

18. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan Laporan Daftar Pemegang Saham masing masing dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The detail of shares ownership of the Company as of March 31, 2023 and December 31, 2022, based on The Share Register Reports provided by PT Sinartama Gunita, respectively, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	4.800.200.000	51,00%	480.020.000.000	PT Adrindo Intiperkasa
SMB Kenzai Co., Ltd.	2.353.000.000	25,00%	235.300.000.000	SMB Kenzai Co., Ltd.
Heffy Hartono	562.600.000	5,98%	56.260.000.000	Heffy Hartono
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	1.696.200.000	18,02%	169.620.000.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	9.412.000.000	100.00%	941.200.000.000	Total

Anggota Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Direksi				Director
Heffy Hartono	562.600.000	5,98%	56.260.000.000	Heffy Hartono

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 07 Juni 2022 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 37.648.000.000 dari laba periode 2021, yang pelaksanaan pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 08 Juli 2022. Para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2021, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	7.060.000.000
Biaya emisi saham (Catatan 2t)	(4.161.928.700)
Bersih	2.898.071.300

18. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on AGMS dated June 07, 2022, the Company's Shareholders declared cash dividends to be distributed to Company's shareholders amounted to Rp 37,648,000,000 from Company's income period 2021, which has been paid on July 08, 2022. The Company's shareholders also agreed to appropriate portions of 2021 net profit for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Agio shares in connection with the public offering of shares (Note 1b)
 Share issuance costs (Notes 2t)

Net

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Ekspor	142.902.634.008	110.894.088.006	Export
Lokal	44.057.147.838	59.050.672.191	Local
Jumlah	186.959.781.846	169.944.760.197	Total

Rincian penjualan bersih berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
MDF Jepang	113.145.324.553	91.143.151.250	MDF Jepang
MDF Regular	47.151.272.608	62.859.019.301	MDF Regular
MDF ME	20.244.534.263	-	MDF ME
Lain-lain	6.418.650.422	15.942.589.646	Others
Jumlah	186.959.781.846	169.944.760.197	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan, masing-masing sebesar Rp 33.981.927.877 dan Rp 898.651.555.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has advances from costumers amounting Rp 33,981,927,877 and Rp 898,651,555, respectively.

Sebagian penjualan, yaitu masing-masing sekitar 76,54% dan 76,09% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 26).

A portion of sales approximately 76.54% and 76.09% for the three months period ended March 31, 2023 and 2022, respectively, were made to a related party (Note 26).

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

For the three months period ended March 31, 2023 and 2022, amount exceeding 10% of net sales are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%) / Percentage to Total Net Sales (%)		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Penjualan Bersih					Net Sales
SMB Kenzai Co., Ltd.	113.145.324.553	91.143.151.250	60,52	53,63	SMB Kenzai Co., Ltd.
PT Karya Agung Abadi	29.952.770.394	38.173.508.672	16,02	22,46	PT Karya Agung Abadi
S.A.Shahab And Company Pte., Ltd.	20.244.534.263	-	10,83	-	S.A.Shahab And Company Pte., Ltd.
Jumlah	163.342.629.210	129.316.659.922	87,37	76,09	Total

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31/ 2023	31 Maret 2022/ March 31/ 2022
Bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan	76.150.394.334	89.560.859.103
Upah langsung	20.267.828.963	16.244.853.786
Beban produksi:		
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	23.678.678.802	24.338.810.607
Perbaikan dan pemeliharaan	10.733.525.438	7.412.940.620
Transportasi dan bahan bakar	4.098.418.911	3.138.236.601
Operasional pabrik	2.955.128.575	1.633.035.300
Asuransi	446.642.384	692.945.000
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	419.069.841	406.006.519
Sumbangan dan representasi	170.804.302	81.896.500
Pajak dan perijinan	101.729.690	138.680.568
Sewa	54.113.290	48.508.497
Lain-lain	540.295.013	460.124.649
Jumlah beban pabrikasi	139.616.629.543	144.156.897.750
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	18.642.596.769	12.535.367.142
Akhir periode	(12.543.454.489)	(12.600.195.621)
Beban pokok produksi	145.715.771.823	144.092.069.271
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	79.710.242.260	27.774.823.554
Akhir periode	(71.161.162.738)	(45.070.855.681)
Beban Pokok Penjualan	154.264.851.345	126.796.037.144

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 1,61% dan 8,37% masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 26).

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

22. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials and indirect materials used
Direct labor
Production costs:
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Repairs and maintenance
Transportation and fuel
Operational factory
Insurance
Employees' benefits (Note 17)
Donations and representations
Tax and licensing
Rent
Others
Cost of goods manufactured
Work in process
Beginning
Ending
Total manufacturing cost
Finished goods
Beginning
Ending
Cost of Goods Sold

A portion of purchases approximately 1.61% and 8.37% for the three months period ended March 31, 2023 and 2022, respectively, were made from related parties (Note 26).

For the three months period ended March 31, 2023 and 2022, there were no purchase from third party suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total net sales.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Angkutan	10.247.129.856
Pengapalan	6.028.068.004
Administrasi dan dokumen	246.593.925
Komisi penjualan	198.663.952
Asuransi	160.756.220
Lain-lain	5.050.300
Jumlah	16.886.262.257

23. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
8.506.015.257		Freight
9.968.149.025		Shipment
318.685.808		Administration and documentation
410.275.148		Sales commission
130.780.101		Insurance
-		Others
19.333.905.339		Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Gaji dan tunjangan	6.394.872.201
Jasa profesional	428.112.863
Perjalanan dinas	378.994.548
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	305.562.334
Kantor	241.025.127
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	189.310.184
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	179.601.360
Sumbangan dan representasi	149.034.798
Komunikasi	93.641.580
Asuransi	37.060.545
Pajak dan perijinan	20.835.001
Lain-lain	191.285.776
Jumlah	8.609.336.317

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
6.078.864.956		Salaries and allowances
495.724.787		Professional fees
58.682.284		Business travels
269.003.731		Depreciation of right-of-use assets (Noted 10)
178.972.279		Office
214.029.692		Depreciation of fixed assets (Note 9)
174.002.794		Employees benefits (Note 17)
42.902.726		Donations and representations
44.959.122		Communications
56.008.270		Insurance
97.840.490		Taxes and licenses
163.815.170		Others
7.874.806.301		Total

25. LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	427.702.703
Lain-lain	1.059.580.365
Jumlah	1.487.283.068

25. OTHERS - NET

Details of others - net are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
-		Gain on sales of fixed assets (Note 9)
489.603.272		Others
489.603.272		Total

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan / Percentage to Respective Accounts		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Penjualan					Sales
SMB Kenzai Co., Ltd	113.145.324.553	91.143.151.250	60,52	53,63	SMB Kenzai Co., Ltd
PT Karya Agung Abadi	29.952.770.394	38.173.508.672	16,02	22,46	PT Karya Agung Abadi
Jumlah	143.098.094.947	129.316.659.922	76,54	76,09	Total
Pembelian					Purchases
PT Wahana Lestari					PT Wahana Lestari
Makmur Sukses	891.484.500	5.168.924.000	0,82	2,76	Makmur Sukses
PT Wanakasita Nusantara	835.629.500	2.553.731.500	0,77	5,58	PT Wanakasita Nusantara
PT Prapat Tunggal Cipta	20.499.625	23.308.600	0,02	0,03	PT Prapat Tunggal Cipta
Jumlah	1.747.613.625	7.745.964.100	1,61	8,37	Total
Beban Listrik					Electrical Expense
CV Auto Diesel Radiators Co.	7.018.843	7.574.030	33,68	46,58	CV Auto Diesel Radiators Co.

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

- Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset dengan PT Griya Inti Perkasa (pihak berelasi) berkaitan dengan pembelian kantor di ADR Tower dengan luasan netto masing-masing 412,30 m2 dan 385,46 m2. Berdasarkan perjanjian tersebut, total nilai kontrak pembelian kantor tersebut sebesar Rp 32.344.200.000 dengan estimasi waktu penyerahan secara fisik dilakukan mulai tanggal 31 Desember 2024. Jumlah uang muka pembelian yang sudah dibayarkan oleh Perusahaan pada akhir periode 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 10.037.862.000.
- Perusahaan memiliki perjanjian sewa ruangan kantor yang beralamat di Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, dengan CV Auto Diesel Radiators Co. (pihak berelasi) dengan luasan masing-masing 276 m2 dan 523 m2, dengan jangka waktu sewa sampai dengan Maret 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 3 bulan berikutnya secara terus menerus kecuali ada perubahan kesepakatan antara kedua belah pihak.
- The Company entered into an asset purchase agreement with PT Griya Inti Perkasa (related party) related to the purchase of an office in ADR Tower with a net area of 412.30 m2 and 385.46 m2, respectively. Based on the agreement, the total value of the office purchase contract is Rp 32,344,200,000 with an estimated time for physical delivery starting December 31, 2024. The amount of advance purchase paid by the Company at the end of March 31, 2023 is Rp 10,037,862,000.
- The Company has an office space rental agreement located at Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, North Jakarta with CV Auto Diesel Radiators Co. (related party) with an area of 276 m2 and 523 m2 for a rental period until March 2022, respectively, and will be automatically extended for the next 3 month period continuously unless there is a change in the agreement between the two parties.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- Perusahaan memiliki perjanjian sewa gudang seluas 564 m2 yang beralamat di LPPU Curug No. 88, Tangerang, dengan PT Surya Fajar Lestari (pihak berelasi) dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun sampai dengan Desember 2022 dan Perjanjian ini diperbaharui berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 19 Desember 2022 yang menerangkan bahwa perjanjian sewa diperpanjang selama 1 tahun sampai dengan 31 Desember 2023.
- Perusahaan memiliki perjanjian sewa bangunan kantor seluas 64 m2 yang beralamat di LPPU Curug No. 88, Tangerang, dengan PT Surya Fajar Lestari (pihak berelasi) dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun sampai dengan Desember 2022 dan diperpanjang pada tanggal 19 Desember 2022 untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2023.

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
SMB Kenzai Co., Ltd.	Pemegang saham Perusahaan/Shareholder	Transaksi usaha/Business transaction
PT Karya Agung Abadi	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Transaksi usaha/Business transaction
PT Wanakasita Nusantara	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entities under common control	Transaksi usaha/Business transaction
PT Prapat Tunggal Cipta	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entities under common control	Transaksi usaha/Business transaction
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entities under common control	Transaksi sewa/Rental transaction
PT Surya Fajar Lestari	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entities under common control	Transaksi sewa/Rental transaction
PT Wahana Lestari	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entities under common control	Transaksi usaha/Business transaction
Makmur Sukses	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entities under common control	Transaksi pembelian aset/Asset purchase transaction
PT Griya Inti Perkasa	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entities under common control	

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties (continued)

- The Company has a 564 m2 warehouse rental agreement which is located at LPPU Curug No. 88, Tangerang with PT Surya Fajar Lestari (related party) for a rental period of 1 year until December 2022 and This agreement was renewed based on the lease agreement dated December 19, 2022 which stated that the lease agreement was extended for 1 year until December 31, 2023.
- The Company has a 64 m2 office building rental agreement which is located at LPPU Curug No. 88, Tangerang with PT Surya Fajar Lestari (related party) for a rental period of 1 year until December 2022 and be extended on December 19, 2022 for the period until December 31, 2023.

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners, and directors.

For the three months period ended March 31, 2023 and 2022, total amount recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

26. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	3,01

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

26. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
	2,79

Short-term employee benefits
(in billion Rupiah)

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perjanjian Pembelian Kayu

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berupa jual beli bahan baku kayu dengan supplier pihak ketiga antara lain dengan PT Bupala Alam Perkasa, CV Bintang Bungo Fajar, CV Cokro Guno Kencono, CV Berlian Indah, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, CV Dua Bintang, CV Jaya Bersama, CV Tunas Kasih Abadi dan CV Bala Putra Dewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak tersebut akan melakukan pengiriman sesuai dengan spesifikasi kayu sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

Perjanjian Pembelian Aset Tetap

Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset tetap dengan beberapa supplier antara lain:

- Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli rangkaian mesin produksi *Medium Density Fibreboard* (MDF) dengan Yalian Machinery Co., Ltd (pihak ketiga berdomisili di Cina). Berdasarkan perjanjian tersebut, total nilai kontrak pembelian mesin MDF tersebut sebesar CNY 100.000.000 dengan waktu pengiriman sampai dengan instalasi akan selesai pada akhir tahun 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh rangkaian mesin sudah selesai instalasi dan dalam tahap pengujian serta diperkirakan akan mulai produksi secara komersial pada bulan April 2023.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Wood Purchase Agreement

The Company entered into a cooperation agreements in the form of buying and selling wood raw materials with third party suppliers among others with PT Bupala Alam Perkasa, CV Bintang Bungo Fajar, CV Cokro Guno Kencono, CV Berlian Indah, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, CV Dua Bintang, CV Jaya Bersama, CV Tunas Kasih Abadi and CV Bala Putra Dewa. Based on the agreements, the parties will deliver according to the timber specifications in accordance with the agreed terms and conditions.

Purchase of Fixed Assets Agreement

The Company entered into fixed asset purchase agreements with several suppliers, including:

- On June 30, 2021, the Company entered into a sale and purchase agreement for a *Medium Density Fibreboard* (MDF) machines with Yalian Machinery Co., Ltd (a third party domiciled in China). Based on the agreement, the total contract value for the purchase of the MDF machines is CNY 100,000,000 with a delivery to installation will be completed by the end of 2022. As of December 31, 2022, the entire machineries has been installed and in the testing phase and estimated will start commercial production in April 2023.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Pembelian Aset Tetap (lanjutan)

- Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli rangkaian mesin *Power Plant* dengan Shandong Huatai Power Engineering Co., Ltd (pihak ketiga berdomisili di Cina). Berdasarkan perjanjian tersebut, total nilai kontrak pembelian mesin *Power Plant* tersebut sebesar CNY 57.000.000 dengan estimasi waktu pengiriman sampai dengan instalasi akan selesai pada akhir tahun 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh rangkaian mesin sudah selesai instalasi dan dalam tahap pengujian sejak bulan Januari 2023.

Fasilitas Pinjaman Bank

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan memiliki fasilitas dari Bank CIMB Niaga, yang terakhir berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 21 April 2022, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023, dengan tingkat bunga 7,50% per tahun.
- b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023, dengan tingkat bunga 7,75% per tahun.
- c. Fasilitas Negoisasi Wesel Eksport (NEW)/Diskonto Wesel Eksport (DWE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- d. Fasilitas NEW/DWE iB Dana Talangan (Qardh) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023.
- e. Fasilitas Layanan Penagihan Dokumen Ekspor iB (wakalah) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- f. Fasilitas Pinjaman PSF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Purchase of Fixed Assets Agreement (continued)

- On August, 2021, the Company entered into a sale and purchase agreement for a *Power Plant* machines with Shandong Huatai Power Engineering Co., (a third party domiciled in China). Based on the agreement, the total contract value for the purchase of the *Power Plant* machines is CNY 57,000,000 with an estimated delivery to installation will be completed by the end of 2022. As of December 31, 2022, the entire machineries has been installed and in the testing phase since January 2023.

Bank Loan Facility

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company has facilities from Bank CIMB Niaga, the latest one based on changes in the loan agreement dated April 21, 2022, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows:

- a. Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000 will mature on February 22, 2023, with an interest rate of 7,50% per annum.
- b. The overdraft facility with a maximum facility of Rp 15,000,000,000 will mature on February 22, 2023, with an interest rate of 7.75% per annum.
- c. The Negoisasi Wesel Eksport (NEW)/Diskonto Wesel Eksport (DWE) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2023, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 4.50% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.
- d. The NWE/DWE iB Dana Talangan (Qardh) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2023.
- e. The Document Billing Service Export iB (wakalah) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2023, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 4.50% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.
- f. The PSF facility loan, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2023, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 4,50% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Bank (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 23 Februari 2023, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga 7,50% per tahun.
- b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga 7,75% per tahun.
- c. Fasilitas Negoisasi Wesel Eksport (NEW)/ Diskonto Wesel Eksport (DWE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- d. Fasilitas NEW/DWE iB Dana Talangan (Qardh) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024.
- e. Fasilitas Layanan Penagihan Dokumen Ekspor iB (wakalah) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- f. Fasilitas Pinjaman PSF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi *leverage ratio* maksimum 1x, *current ratio minimum* 1x, *debt service coverage ratio* dan *interest service coverage ratio minimum* 1x serta *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization* (EBITDA) *ratio* maksimum 2,5x.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Bank Loan Facility (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)

Based on changes in the loan agreement dated February 23, 2023, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows

- a. Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000 will mature on February 22, 2024, with an interest rate of 7,50% per annum.
- b. The overdraft facility with a maximum facility of Rp 15,000,000,000 will mature on February 22, 2024, with an interest rate of 7.75% per annum.
- c. The Negoisasi Wesel Eksport (NEW)/Diskonto Wesel Eksport (DWE) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2024, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 4.50% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.
- d. The NWE/DWE iB Dana Talangan (Qardh) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2024.
- e. The Document Billing Service Export iB (wakalah) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 24, 2024, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 4.50% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.
- f. The PSF facility loan, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2024, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 4,50% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include maximum leverage ratio of 1x, minimum current ratio of 1x, debt service coverage ratio and minimum interest service coverage ratio 1x and bank loan to earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) maximum ratio of 2.5x.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Bank (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan tidak memenuhi persyaratan rasio keuangan namun sudah memperoleh surat waiver dari Bank CIMB Niaga berdasarkan surat No. 025/RS/CBTVI/II/2023 tanggal 22 Februari 2023. Dan pada tanggal 31 Maret 2023 Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Bank Loan Facility (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)

As of December 31, 2022 the Company did not comply with the financial ratio requirements but had received a waiver letter from Bank CIMB Niaga based on letter No. 025/RS/CBTVI/II/2023 dated February 22, 2023. And as of March 31, 2023, the Company has complied all the financial ratio requirements.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company did not use the facilities.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

	Mata Uang Asing / Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rupiah / Equivalent in Rupiah		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas di bank					Cash in banks
Dolar Amerika Serikat	893.301	695.741	13.454.889.869	10.944.694.275	United States Dollar
Euro Eropa	60.872	20.550	994.976.504	343.446.669	European Euro
Piutang usaha					Account receivables
Dolar Amerika Serikat	946.253	2.281.414	14.252.466.302	35.888.929.141	United States Dollar
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang bank					Bank loans
Dolar Amerika Serikat	(30.922.500)	(30.922.500)	(465.754.695.071)	(486.441.847.574)	United States Dollar
Utang usaha					Account payables
Dolar Amerika Serikat	(543)	(96.607)	(8.178.666)	(1.519.726.290)	United States Dollar
Euro Eropa	-	(35.167)	-	(587.730.385)	European Euro
Dolar Kanada	-	(12.378)	-	(143.163.887)	Canadian Dollar
Franc Swiss (CHF)	-	(2.158)	-	(36.608.428)	Swiss Franc (CHF)
Aset (liabilitas) - Bersih			(437.060.541.062)	(441.552.006.479)	Aset (liabilities) - Net

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Management believes that the risk of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies will not significantly impact the operating activities of the Company. However, the Management will evaluate the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Laba tahun berjalan	19.888.842.474	12.574.345.669
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	9.412.000.000	9.412.000.000
Laba per saham Dasar	2,11	1,34

29. EARNING PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

Income for the year
Weighted average number of shares outstanding
Basic Earnings per share

30. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

30. SEGMENT INFORMATION

Segment informations are reported based on the information that is used by management to evaluate performance of each business segment and allocate the resources.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret 2023/ March 31, 2023	MDF Jepang/ Japan MDF	MDF Reguler/ Regular MDF	MDF ME/ ME MDF	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Penjualan bersih	113.145.324.553	47.151.272.608	20.244.534.263	6.418.650.422	186.959.781.846	Net sales
Beban pokok penjualan	(89.080.972.557)	(38.649.871.877)	(17.568.386.129)	(8.965.620.782)	(154.264.851.345)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba/rugi bruto)	24.064.351.996	8.501.400.731	2.676.148.134	(2.546.970.360)	32.694.930.501	Segment results (gross profit/loss)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(16.886.262.257)	Unallocated selling expense
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(8.609.336.317)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(1.107.103.009)	Financing expenses
Pendapatan bunga					4.624.849	Interest income
Lain-lain - bersih					19.495.150.491	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					25.592.004.258	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(5.703.161.784)	Income tax expenses
Laba periode berjalan					19.888.842.474	Income for the period
Laba komprehensif lain - setelah pajak					-	Other comprehensive Income - after tax
Laba komprehensif lain periode berjalan					19.888.842.474	Other comprehensive income for the period
Aset Segmen						Segment Assets
Persediaan barang jadi	24.846.452.841	22.430.704.917	10.356.949.306	13.527.055.674	71.161.162.738	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasikan					1.689.986.707.698	Unallocated assets
Jumlah Aset					1.761.147.870.436	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					598.779.147.384	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					598.779.147.384	Total Liabilities
Penambahan aset tetap					88.833.133.047	Additional fixed assets
Penyusutan					23.867.988.986	Depreciation

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret 2022/ March 31, 2022	MDF Jepang/ Japan MDF	MDF Reguler/ Regular MDF	MDF ME/ ME MDF	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Penjualan bersih	91.143.151.250	62.859.019.301	-	15.942.589.646	169.944.760.197	Net sales
Beban pokok penjualan	(64.841.193.046)	(47.590.018.967)	-	(14.364.825.131)	(126.796.037.144)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	26.301.958.204	15.269.000.334	-	1.577.764.515	43.148.723.053	Segment results (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(19.333.905.339)	Unallocated selling expense
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(7.874.806.301)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(295.999.673)	Financing expenses
Pendapatan bunga					19.849.548	Interest income
Lain-lain - bersih					586.067.733	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					16.249.929.021	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(3.675.583.352)	Income tax expenses
Laba periode berjalan					12.574.345.669	Income for the period
Laba komprehensif lain - setelah pajak					-	Other comprehensive income - after tax
Laba komprehensif lain periode berjalan					12.574.345.669	Other comprehensive income for the period
Aset Segmen						Segment Assets
Persediaan barang jadi	15.992.839.107	11.146.063.970	15.202.492.818	2.729.459.786	45.070.855.681	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasikan					1.143.242.242.047	Unallocated assets
Jumlah Aset					1.188.313.097.728	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					92.369.687.474	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					92.369.687.474	Total Liabilities
Penambahan aset tetap					80.427.472.032	Additional fixed assets
Penyusutan					24.552.840.299	Depreciation

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis lokasi pelanggan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Jepang	103.333.336.593
Indonesia	44.057.147.838
Timur Tengah	20.244.534.263
Lainnya	19.324.763.152
Jumlah	186.959.781.846

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

Operational segment information based on geographical location of the Company's customers are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	91.143.151.250	Japan
	59.050.682.191	Indonesia
	-	Middle East
	19.750.926.756	Others
	169.944.760.197	Total

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Faktor - faktor Risiko Keuangan

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies as to the importance of managing these risks levels have increased significantly by considering several changes in parameters and volatility of both Indonesian and international financial markets.

Financial Risk Factors

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans it has obtained. The Company performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts by maturity of the Company's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Faktor - faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Factors (continued)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk Risk (continued)

31 Maret 2023/ March 31, 2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Suku bunga mengambang</u>			
Kas di bank	14.737.646.849	-	14.737.646.849
<u>Suku bunga tetap</u>			
Utang bank jangka pendek	(40.042.854.107)	-	(40.042.854.107)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	(62.256.267.068)	-	(62.256.267.068)
Liabilitas sewa	(1.511.667.770)	-	(1.511.667.770)
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	-	(403.498.428.003)	(403.498.428.003)
Liabilitas sewa	-	(1.379.930.376)	(1.379.930.376)
Jumlah	(89.073.142.096)	(404.878.358.379)	(493.951.500.475)

<u>Floating rate</u>
Cash in banks
<u>Fixed rate</u>
Short-term bank loans
Current maturities of long-term debts
Bank loan
Lease liabilities
Long-term debt – net of current maturities
Bank loan
Lease liabilities
Total

31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Suku bunga mengambang			
Kas di bank	11.750.768.964	-	11.750.768.964
Suku bunga tetap			
Utang bank jangka pendek	(38.907.203.572)	-	(38.907.203.572)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	(40.638.416.929)	-	(40.638.416.929)
Liabilitas sewa	(1.470.505.899)	-	(1.470.505.899)
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	-	(445.803.430.645)	(445.803.430.645)
Liabilitas sewa	-	(1.733.473.669)	(1.733.473.669)
Jumlah	**(69.265.357.436)**	**(447.536.904.314)**	**(516.802.261.750)**

<u>Floating rate</u>
Cash in banks
<u>Fixed rate</u>
Short-term bank loans
Current maturities of long-term debts
Bank loan
Lease liabilities
Long-term debt – net of current maturities
Bank loan
Lease liabilities
Total

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan, sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

Risiko Kredit

Credit Risk

Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company always performs regular credit reviews of existing customers.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor - faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	14.857.646.849	14.857.646.849
Piutang usaha	40.188.214.780	40.188.214.780
Piutang lain-lain	60.219.335	60.219.335
Jumlah Aset Keuangan lancar	55.106.080.964	55.106.080.964
Jumlah Aset Keuangan	55.106.080.964	55.106.080.964
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	40.042.854.107	40.042.854.107
Utang usaha	28.771.523.141	28.771.523.141
Biaya masih harus dibayar	3.493.429.949	3.493.429.949
Utang lain-lain	836.164.002	836.164.002
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	62.256.267.068	62.256.267.068
Liabilitas sewa	1.511.667.770	1.511.667.770
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	136.911.906.037	136.911.906.037

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash on hand and in banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of March 31, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

Current Financial Assets
Cash and banks
Account receivables
Other receivables
Total Current Financial Assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short term bank loans
Account payables
Accrued expenses
Other payables
Current maturities of long-term debt
Bank loans
Lease liabilities
Total current financial liabilities

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

31 Maret 2023 / March 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		Non-Current Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		Long term debt - net of current maturities
Utang bank	403.498.428.003	403.498.428.003
Liabilitas sewa	1.379.930.376	1.379.930.376
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	404.878.358.379	404.878.358.379
Jumlah Liabilitas Keuangan	541.790.264.416	541.790.264.416
		Total Financial Liabilities
31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		Current Financial Assets
Kas dan bank	11.870.768.964	11.870.768.964
Piutang usaha	65.952.593.082	65.952.593.082
Piutang lain-lain	28.934.882	28.934.882
Jumlah Aset Keuangan lancar	77.852.296.928	77.852.296.928
Jumlah Aset Keuangan	77.852.296.928	77.852.296.928
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	38.907.203.572	38.907.203.572
Utang usaha	47.345.383.582	47.345.383.582
Biaya masih harus dibayar	8.041.633.791	8.041.633.791
Utang lain-lain	1.189.481.221	1.189.481.221
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		Current maturities of long term debt
Utang bank	40.638.416.929	40.638.416.929
Liabilitas sewa	1.470.505.899	1.470.505.899
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	137.592.624.994	137.592.624.994
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		Non-Current Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		Long term debt net of current maturities
Utang bank	445.803.430.645	445.803.430.645
Liabilitas sewa	1.733.473.669	1.733.473.669
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	447.536.904.314	447.536.904.314
Jumlah Liabilitas Keuangan	585.129.529.308	585.129.529.308
		Total Financial Liabilities

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut.

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Jumlah tercatat dari utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value.

The fair values of cash on hand and in banks, account receivables, other receivables, short-term bank loans, account payables, accrued expenses, other payables, and current maturities of long-term bank loans and lease liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

The fair value of lease liabilities is determined by discounting cash flows at effective interest rate.

The carrying amount of long-term bank loans - net of current maturities, approximate their fair values as they are reassessed periodically.

Management determines that the fair values of long-term financial assets that are not quoted in an active market and/or their fair values cannot be measured reliably approximate to their carrying value

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Penambahan aset tetap melalui: Reklasifikasi dari persediaan	6.923.589.352
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	-
Kapitalisasi beban pinjaman	8.185.626.236
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	61.370.100
Penyesuaian utang bank atas selisih kurs	(20.687.152.503)

Rekonsiliasi utang neto

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows
Utang bank jangka pendek	38.907.203.572	1.135.650.535
Utang bank jangka panjang	486.441.847.574	-
Liabilitas sewa	3.203.979.568	(373.751.522)
Jumlah	528.553.030.714	761.899.013

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows
Utang bank jangka pendek	-	38.907.203.572
Utang bank jangka panjang	8.540.004.000	477.901.843.574
Liabilitas sewa	4.183.671.678	(1.418.371.583)
Jumlah	12.723.675.678	515.390.675.563

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash activities

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Addition of fixed assets through: Reclassification of inventory	32.971.387.141
Reclassification of advance payments for purchases of fixed assets	76.827.184.300
Capitalization of borrowing cost	11.567.482.651
Addition of right-of-use assets through lease liabilities	438.679.473
Adjustment of bank loans for foreign exchange differences	-

Net debt reconciliation

	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Maret/ Maret 31, 2023	
Short term bank loan	-	40.042.854.107	
Long term bank loan	(20.687.152.503)	465.754.695.071	
Lease liabilities	61.370.100	2.891.598.146	
Total	(20.625.782.403)	508.689.147.324	

	non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2022	
Short term bank loan	-	38.907.203.572	
Long term bank loan	-	486.441.847.574	
Lease liabilities	438.679.473	3.203.979.568	
Total	438.679.473	528.553.030.714	

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company's financial reporting.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan amendemen atas PSAK terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1 - "Classification of Liabilities as Current or Non-Current".
- The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies.
- The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.
- The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates.
- The amendments to PSAK 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.
- The amendments to PSAK 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 "Insurance Contracts".
- The amendments to PSAK 74 "Insurance Contract" about initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - comparative information.

As of the issuance date of financial statements, the effects of adopting these amendments to SFAS on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.